Konsep Caring Dalam Keperawatan: Pendekatan Teori Jean Watson

Jek Amidos Pardede

jekpardedemi@rocketmail.com

1. Defenisi Caring

Caring science merupakan suatu orientasi human science dan kemanusiaan terhadap proses, fenomena, dan pengalaman human caring. Caring science, seperti juga science lainnya, meliputi seni dan kemanusiaan. Caring adalah tindakan yang diarahkan untuk membantu, membimbing, atau melakukan cara untuk membantu dalam pencapaian tujuan tertentu, dengan cara mendukung individu lain atau kelompok dengan nyata atau antisipasi kebutuhan untuk meningkatkan kondisi kehidupan manusia (Leininger, 1991). Proposes that caring is the nurses' attitude shown through attention, appreciation, and a willingness to fulfill their medical needs with empathy (Simamora et al, 2020).

2. Karakteristik Caring

Karakteristik caring adalah sebagai berikut:

1. **Be ourself**, sebagai manusia harus jujur, dapat dipercaya, tergantung pada orang lain.
2. **Clarity**, keinginan untuk terbuka dengan orang lain.
3. **Respect**, selalu menghargai orang lain.
4. **Separateness**, dalam caring perawat tidak terbawa dalam depresi atau ketakutan dengan orang lain.
5. **Freedom**, memberi kebebasan kepada orang lain untuk mengekspresikan perasaannya.
6. **Empathy**, mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain, mengetahui apa yang orang lain rasakan dan pikirkan.
7. **Communicative**, komunikasi verbal dan non verbal harus menunjukkan kesesuaian dan evaluasi dilakukan secara bersama-sama.

3. Asumsi Dasar Science of Caring

Watson mengidentifikasi banyak asumsi dan beberapa prinsip dasar dari transpersonal caring. Watson meyakini bahwa jiwa seseorang tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu. Watson menyatakan tujuh asumsi tentang science of caring. Asumsi dasar tersebut yaitu:

- a. Caring dapat didemonstrasikan dan dipraktekkan dengan efektif hanya secara interpersonal

- b. Caring terdiri dari carative factors yang menghasilkan kepuasan terhadap kebutuhan manusia tertentu
- c. Efektif caring meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan individu dan keluarga
- d. Respon caring menerima seseorang tidak hanya sebagai dia saat ini, tetapi juga menerima akan jadi apa dia kemudian
- e. Lingkungan caring adalah sesuatu yang menawarkan perkembangan dari potensi yang ada, dan di saat yang sama membiarkan seseorang untuk memilih tindakan yang terbaik bagi dirinya saat itu
- f. Caring lebih “healthogenic” daripada curing.
- g. Praktek caring merupakan sentral bagi keperawatan.

4. Faktor Carative Dalam Caring (Jean Watson Theory)

Watson memberikan rekomendasi agar perawat memberikan asuhan keperawatan kepada klien melalui sepuluh faktor carative yaitu yang berhubungan dengan sifat dan karakter perawat yang menjelaskan bagaimana perilaku caring dimanifestasikan. Sepuluh faktor carative dan bagaimana perilaku caring dimanifestasikan perawat dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Formation of a humanistic–altruistic system of values. Perawat menumbuhkan rasa puas karena mampu memberikan sesuatu kepada klien. Selain itu, perawat juga memperlihatkan kemampuan diri dengan memberikan pendidikan kesehatan pada klien.
- b. Instillation of faith–hope. Memfasilitasi dan meningkatkan asuhan keperawatan yang holistik. Di samping itu, perawat meningkatkan perilaku klien dalam mencari pertolongan kesehatan.
- c. Cultivation of sensitivity to one’s self and to others. Perawat belajar menghargai kesensitifan dan perasaan klien, sehingga ia sendiri dapat menjadi lebih sensitif, murni, dan bersikap wajar pada orang lain.
- d. Development of a helping–trusting, human caring relationship. Perawat memberikan informasi dengan jujur, dan memperlihatkan sikap empati yaitu turut merasakan apa yang dialami klien. Sehingga karakter yang diperlukan dalam faktor ini antara lain adalah kongruen, empati, dan kehangatan.
- e. Promotion and acceptance of the expression of positive and negative feelings.. Perawat memberikan waktunya dengan mendengarkan semua keluhan dan perasaan klien.
- f. Systematic use of a creative problem-solving caring process. Perawat menggunakan metoda proses keperawatan sebagai pola pikir dan pendekatan asuhan kepada klien.
- g. Promotion of transpersonal teaching–learning. Memberikan asuhan mandiri, menetapkan kebutuhan personal, dan memberikan kesempatan untuk pertumbuhan personal klien.
- h. Provision for a supportive, protective, and/or corrective mental, physical, societal, and spiritual environment. Perawat perlu mengenali pengaruh lingkungan internal dan eksternal klien terhadap kesehatan dan kondisi penyakit klien.
- i. Assistance with gratification of human needs. Perawat perlu mengenali kebutuhan komprehensif diri dan klien. Pemenuhan kebutuhan paling dasar perlu dicapai sebelum beralih ke tingkat selanjutnya.
- j. Mengijinkan terjadinya tekanan yang bersifat fenomenologis agar pertumbuhan diri dan kematangan jiwa klien dapat dicapai. Kadang-kadang seorang klien perlu dihadapkan

pada pengalaman/pemikiran yang bersifat profokatif. Tujuannya adalah agar dapat meningkatkan pemahaman lebih mendalam tentang diri sendiri.

5. Proses Caring Dalam Keperawatan

Menurut Watson (2007), terdapat empat langkah dalam proses caring, yaitu pengkajian, perencanaan, pengimplementasian dan proses evaluasi. Adapun penjelasan langkah-langkah proses caring adalah sebagai berikut:

1. **Pengkajian.** Proses caring pada tahap ini meliputi pengamatan/observasi, mengidentifikasi, melakukan review masalah, menggunakan pengetahuan dan konseptual dari berbagai literatur yang dapat untuk diterapkan, membentuk konseptualisasi kerangka kerja yang digunakan untuk mengkaji masalah dan pengkajian juga meliputi pendefinisian variabel yang akan diteliti dalam menyelesaikan masalah.
2. **Perencanaan.** Perencanaan dapat membantu menentukan bagaimana variabel-variabel akan diteliti dan diukur, meliputi pendekatan konsep atau design untuk menyelesaikan masalah yang mengacu pada asuhan keperawatan dan meliputi penentuan data yang akan dikumpulkan pada siapa dan bagaimana data tersebut dikumpulkan.
3. **Implementasi.** Implementasi adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan dari rencana yang telah disusun berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.
4. **Evaluasi.** evaluasi adalah metode, proses analisa, serta efek dari tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang meliputi intervensi hasil, tingkat dimana suatu tujuan tercapai atau tidak, dan apakah hasil yang didapat dapat digeneralisasikan

6. Perilaku Caring dalam Praktik Keperawatan

Caring bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan, tetapi merupakan hasil dari kebudayaan, nilai-nilai, pengalaman, dan dari hubungan dengan orang lain. Sikap keperawatan yang berhubungan dengan *caring* adalah kehadiran, sentuhan kasih sayang, mendengarkan, memahami klien, caring dalam spiritual, dan perawatan keluarga.

a. Kehadiran

Kehadiran adalah suatu pertemuan antara seseorang dengan seseorang lainnya yang merupakan sarana untuk mendekatkan diri dan menyampaikan manfaat *caring*. Menurut Fredriksson (1999), kehadiran berarti “ada di” dan “ada dengan”. “Ada di” berarti kehadiran tidak hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga komunikasi dan pengertian. Sedangkan “ada dengan” berarti perawat selalu bersedia dan ada untuk klien (Pederson, 1993). Kehadiran seorang perawat membantu menenangkan rasa cemas dan takut klien karena situasi tertekan.

b. Sentuhan

Sentuhan merupakan salah satu pendekatan yang menenangkan dimana perawat dapat mendekatkan diri dengan klien untuk memberikan perhatian dan dukungan. Ada dua jenis sentuhan, yaitu sentuhan kontak dan sentuhan non-kontak. Sentuhan kontak merupakan

sentuhan langsung kulit dengan kulit. Sedangkan sentuhan non-kontak merupakan kontak mata.

Kedua jenis sentuhan ini digambarkan dalam tiga kategori :

1) Sentuhan Berorientasi-tugas

Saat melaksanakan tugas dan prosedur, perawat menggunakan sentuhan ini. Perlakuan yang ramah dan cekatan ketika melaksanakan prosedur akan memberikan rasa aman kepada klien. Prosedur dilakukan secara hati-hati dan atas pertimbangan kebutuhan klien.

2) Sentuhan Pelayanan (*Caring*)

Yang termasuk dalam sentuhan *caring* adalah memegang tangan klien, memijat punggung klien, menempatkan klien dengan hati-hati, atau terlibat dalam pembicaraan (komunikasi non-verbal). Sentuhan ini dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan klien, meningkatkan harga diri, dan memperbaiki orientasi tentang kenyataan).

3) Sentuhan Perlindungan

Sentuhan ini merupakan suatu bentuk sentuhan yang digunakan untuk melindungi perawat dan/atau klien. Contoh dari sentuhan perlindungan adalah mencegah terjadinya kecelakaan dengan cara menjaga dan mengingatkan klien agar tidak terjatuh. Sentuhan dapat menimbulkan berbagai pesan, oleh karena itu harus digunakan secara bijaksana.

c. Mendengarkan

Untuk lebih mengerti dan memahami kebutuhan klien, mendengarkan merupakan kunci, sebab hal ini menunjukkan perhatian penuh dan ketertarikan perawat. Mendengarkan membantu perawat dalam memahami dan mengerti maksud klien dan membantu menolong klien mencari cara untuk mendapatkan kedamaian.

d. Memahami klien

Salah satu proses *caring* menurut Swanson (1991) adalah memahami klien. Memahami klien sebagai inti suatu proses digunakan perawat dalam membuat keputusan klinis. Memahami klien merupakan pemahaman perawat terhadap klien sebagai acuan melakukan intervensi berikutnya. Pemahaman klien merupakan gerbang penentu pelayanan sehingga, antara klien dan perawat terjalin suatu hubungan yang baik dan saling memahami.

e. Caring Dalam Spiritual

Kepercayaan dan harapan individu mempunyai pengaruh terhadap kesehatan fisik seseorang. Spiritual menawarkan rasa keterikatan yang baik, baik melalui hubungan intrapersonal atau hubungan dengan dirinya sendiri, interpersonal atau hubungan dengan orang lain dan lingkungan, serta transpersonal atau hubungan dengan Tuhan atau kekuatan tertinggi. Hubungan caring terjalin dengan baik apabila antara perawat dan klien dapat memahami satu sama lain sehingga keduanya bisa menjalin hubungan yang baik dengan melakukan hal seperti, mengarahkan harapan bagi klien dan

perawat;mendapatkan pengertian tentang gejala, penyakit, atau perasaan yang diterima klien; membantu klien dalam menggunakan sumber daya sosial, emosional, atau spiritual; memahami bahwa hubungan caring menghubungkan manusia dengan manusia, roh dengan roh.

f. Perawatan Keluarga

Keluarga merupakan sumber daya penting. Keberhasilan intervensi keperawatan sering bergantung pada keinginan keluarga untuk berbagi informasi dengan perawat untuk menyampaikan terapi yang dianjurkan. Menjamin kesehatan klien dan membantu keluarga untuk aktif dalam proses penyembuhan klien merupakan tugas penting anggota keluarga. Menunjukkan perawatan keluarga dan perhatian pada klien membuat suatu keterbukaan yang kemudian dapat membentuk hubungan yang baik dengan anggota keluarga klien.

Daftar Pustaka

- Dwidiyanti, M. (2007). *Caring. Kunci Sukses Perawat/Ners Mengamalkan Ilmu. Semarang: Hasani.*
- Lea, A., Watson, R., & Deary, I. J. (1998). Caring in nursing: a multivariate analysis. *Journal of advanced nursing*, 28(3), 662-671. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.1998.00799.x>
- Muhlisin, A., & Ichsan, B. (2008). Aplikasi model konseptual caring dari Jean Watson dalam asuhan keperawatan. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 1(3), 147-150.
- Pardede JA, Saragih M, Simamora M. Tipe Kepribadian Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2020 May 29;3(2):707-16.
- Pardede JA, Simamora M, Irwan F. The Caring Attitude of Nurses and Mother's Motivation for Child Immunization Attendance. *Caring: Indonesian Journal of Nursing Science*. 2020 Jul 21;2(1):1-7.
- Simamora, M., Pardede, J. A., & Irwan, F. (2020). The Caring Attitude of Nurses and Mother's Motivation for Child Immunization Attendance. *CARING*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.32734/ijns.v2i1.4003>
- Swanson, K. M. (1991). Empirical development of a middle range theory of caring. *Nursing research*, 40(3), 161-166. PMID: [2030995](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/2030995/)
- Watson, J. (2007). *Theory of Human Caring*. Danish Clinical Nursing Journal. Online: www.uchsc.edu/nursing/caring
- Walker, P.H & Neuman, B. (1996). Watson's theory of transpersonal caring. *Blueprint for use of nursing models: Education, research, practice, and administration*, (14), 141.

Caring in Nursing

Watson, M. J. (1988). New dimensions of human caring theory. *Nursing science quarterly*, 1(4), 175-181.